



## Pengabdian Masyarakat sebagai Wujud Tanggung Jawab Sekolah Dasar

Rabiatul Kibtiah <sup>a)</sup> , Nor Naila Najmi <sup>b)</sup> Nayla Azizah <sup>c)</sup> , Siti Noordiana  
Ramadhani <sup>d)</sup> , Adinda Pebriyanti <sup>e)</sup> , Aulia Rahmah <sup>f)</sup> , Suhaimi <sup>g)</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Lambung Mangkurat, Jl. Brigjend H. Hasan Basri, Kayu Tangi, Kec.  
Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123

[rabiatulkibtiah89@gmail.com](mailto:rabiatulkibtiah89@gmail.com), [najjnainaa@gmail.com](mailto:najjnainaa@gmail.com), [naylaazizah325@gmail.com](mailto:naylaazizah325@gmail.com),  
[sitinoordianaramadhani@gmail.com](mailto:sitinoordianaramadhani@gmail.com), [adindapy009@gmail.com](mailto:adindapy009@gmail.com), [auliarahmahgyu@gmail.com](mailto:auliarahmahgyu@gmail.com),  
[suhaimi@ulm.ac.id](mailto:suhaimi@ulm.ac.id)

**Abstract.** *Elementary schools have a strategic responsibility in developing students' character and basic competencies. However, schools play a greater role than merely teaching students; they also have a social responsibility toward the surrounding community. The purpose of this study is to examine the concepts, forms, impacts, and challenges in implementing social responsibility in elementary schools through community service activities. This study employs a qualitative approach using a literature review method. The data were obtained from 12 references published within the last five years, consisting of scientific journals and research articles, including two articles from the Journal of Social Sciences, Humanities, and Arts (JPDSK) and ten articles from other scientific journals. The findings indicate that community literacy programs, social services, educational outreach, parental involvement, collaboration with local governments, and environment-based activities are ways in which the social responsibility of elementary schools is implemented. These programs contribute to shaping students' social character and improving the relationship between schools and the community. Program management and limited resources are identified as the main challenges. Therefore, to ensure the sustainability of community service activities, systematic planning and support from school policies are required.*

**Keywords:** *Social Responsibility, Elementary School, Community Service, School-Community Relations*

**Abstrak.** Sekolah dasar bertanggung jawab secara strategis untuk mengembangkan karakter dan kompetensi dasar siswa. Sekolah, bagaimanapun, memiliki peran yang lebih besar daripada hanya mengajar siswa, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitarnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari konsep, bentuk, dampak, dan tantangan dalam penerapan tanggung jawab sosial di sekolah dasar melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan dengan metode studi kepustakaan. Sumber data diperoleh dari 12 referensi dalam lima tahun terakhir yang terdiri atas jurnal ilmiah dan artikel penelitian, termasuk 2 artikel dari Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni (JPDSK) serta 10 artikel jurnal ilmiah terbitan lima tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa program literasi masyarakat, bakti sosial, penyuluhan pendidikan, pelibatan orang tua, kerja sama dengan pemerintah lokal, dan kegiatan berbasis lingkungan adalah cara-cara di mana tanggung jawab sosial sekolah dasar diwujudkan. Program ini membentuk karakter sosial peserta didik dan meningkatkan hubungan antara sekolah dan masyarakat. Manajemen program dan sumber daya yang terbatas adalah masalah utama. Oleh karena itu, untuk menjamin keberlanjutan kegiatan pengabdian masyarakat, perencanaan yang sistematis dan dukungan kebijakan sekolah diperlukan.

**Kata kunci:** Tanggung Jawab Sosial, Sekolah Dasar, Pengabdian Masyarakat, Hubungan Sekolah dan Masyarakat

### LATAR BELAKANG

Sekolah dasar memiliki peran penting dalam menciptakan dan membentuk karakter serta kompetensi murid. Sekolah tidak hanya berisikan kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi juga mencakup tanggung jawab sosial kepada masyarakat di sekitarnya. Dalam hal

ini sekolah diharapkan mampu berkontribusi secara aktif dalam kehidupan sosial melalui berbagai kegiatan yang dapat memberikan manfaat bagi lingkungan sekitarnya. Sekolah dan masyarakat berhubungan satu sama lain (Malik et al., 2023). Sekolah membutuhkan dukungan masyarakat dalam bentuk kepercayaan, partisipasi, dan kerja sama. Sebaliknya, masyarakat memerlukan sekolah sebagai pusat pengembangan sumber daya manusia dan agen perubahan sosial. Menurut Mulyasa (2002), keberhasilan sekolah tipogram literasi masyarakat dan bakti sosial merupakan kegiatan yang sering dilakukan sekolah dalam pengabdian kepada masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari dukungan lingkungan sosial.

Perkembangan dalam pendidikan menunjukkan bahwa sekolah tidak dapat dipisahkan dari lingkungan sosial dimana pihak sekolah diharapkan mampu menyesuaikan kegiatan pendidikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat sekitar. Pendidikan yang melibatkan masyarakat mampu memperkuat peran sekolah dalam membangun hubungan antara lembaga pendidikan dan lingkungan sosial (Sumendap, 2022). Hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat juga memberikan pengaruh positif terhadap pelaksanaan program pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh (Ananda, 2022) dalam Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni (JPDSK) menunjukan bahwa kerja sama yang baik antara sekolah dan masyarakat dapat meningkatkan efektivitas program pendidikan. Selain itu, (Rahmat 2021) dalam JPDSK menyatakan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan sosial mampu menumbuhkan sikap empati, kepedulian, serta rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai implementasi tanggung jawab sosial sekolah dasar dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan bagaimana hal itu berdampak pada hubungan antara sekolah dan masyarakat agar dapat menganalisis bentuk kegiatan, pelaksanaan, dampak serta kendala yang dihadapi sehingga mampu memberikan gambaran dan menjadi dasar dalam pengembangan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

## **KAJIAN TEORITIS**

Teori ini digunakan untuk memberikan landasan konseptual mengenai peran strategis Sekolah Dasar sebagai lembaga sosial. Pembahasan akan dimulai dengan tanggung jawab sosial sekolah, yang kemudian akan dikaitkan dengan Hubungan Sekolah dan Masyarakat

(Husemas) serta berbagai bentuk keterlibatan nyata di dalam kelas. Selain itu, bagian ini akan membahas tantangan-tantangan yang sering dihadapi selama pelaksanaan program guna memperoleh gambaran yang komprehensif bagi pengembangan model keterlibatan masyarakat yang lebih efektif.

### **1.1 Konsep Tanggung Jawab Sosial Sekolah Dasar**

Tanggung jawab sosial sekolah merupakan bentuk kegiatan pendidikan yang aktif dalam membantu siswa dan masyarakat sekitar. Sebagai agen perubahan sosial, sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer pengetahuan, tetapi juga berperan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat luas (Rahmat 2021). Dari perspektif pendidikan karakter, kegiatan tanggung jawab sosial ini berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan empati, tanggung jawab, dan kepedulian lingkungan pada siswa (Tilaar 2000).

### **1.2 Hubungan Sekolah dan Masyarakat (Husemas)**

Secara konseptual, tanggung jawab sosial memfasilitasi pengembangan interaksi timbal balik yang memperkuat ikatan antara lembaga pendidikan dan masyarakat luas. Hubungan yang harmonis dapat meningkatkan mutu pendidikan melalui dukungan, partisipasi, dan kepercayaan masyarakat terhadap program sekolah (Malik et al., 2023). Hal ini sejalan dengan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), yang menekankan pentingnya memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan efektivitas program dan kinerja organisasi pendidikan Mulyasa (2002).

### **1.3 Bentuk Keterlibatan Masyarakat**

Berbagai kegiatan, seperti program literasi masyarakat, layanan sosial, pendidikan orang tua, dan pendidikan lingkungan, dapat membantu menumbuhkan kesadaran sosial di sekolah dasar. Meskipun program literasi untuk masyarakat umum memiliki peran strategis dalam mengembangkan keterampilan komunikasi siswa (Devisiana et al., 2024). Kegiatan sosial dapat memperkuat kohesi sosial dan solidaritas (Udin, Tamsik, Inayah, 2021). Selain itu, keterlibatan Anda dalam pendidikan anak dapat meningkatkan hasil belajar dan memperkuat ikatan antara se kolah dan keluarga (Susanty, 2024).

#### **1.4 Tantangan Implementasi**

Meskipun telah memiliki rencana strategis, pelaksanaan program sosial jawab di sekolah-sekolah masih menghadapi sejumlah tantangan. Kendala utama sering kali berkaitan dengan keterbatasan sumber daya, baik dari segi pendanaan maupun tenaga pendidik, serta pelaksanaan program yang sistematis (Arifin, 2019). Oleh karena itu, diperlukan kebijakan sekolah yang terstruktur dan mendukung agar program pendidikan publik dapat berjalan dengan lancar.

#### **1.5 Penelitian Relevan**

Beberapa penelitian sebelumnya (Ananda, 2022); (Rahmat 2021) menunjukkan bahwa partisipasi aktif sekolah dalam kegiatan sosial secara signifikan meningkatkan partisipasi masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya mencakup tanggung jawab di lingkungan sekolah, tetapi juga tanggung jawab di sekolah, keluarga, dan masyarakat sekitar.

### **METODE PENELITIAN**

Studi ini menggunakan metodologi kualitatif dan studi kepustakaan. Data diambil dari buku, jurnal ilmiah nasional, dan artikel penelitian dari lima tahun terakhir yang berkaitan dengan tema tanggung jawab sosial dan hubungan sekolah dengan masyarakat, Rujukan utama dalam penelitian ini terdiri atas 12 artikel, yaitu 2 artikel dari jurnal JPDSK dan 10 artikel jurnal ilmiah terbitan lima tahun terakhir.

Teknik analisis dilakukan melalui tahapan membaca secara menyeluruh, mengidentifikasi gagasan utama, mengelompokkan tema, serta menyusun sintesis konseptual. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai praktik tanggung jawab sosial sekolah dasar.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Ada lima jenis tanggung jawab sosial sekolah dasar dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, menurut analisis literatur dan sintesis dari beberapa sumber referensi yang digunakan.

#### **1.6 HASIL**

Hasil pengolahan data literatur menunjukkan bahwa implementasi tanggung jawab sosial sekolah dasar dapat dikategorikan ke dalam lima jenis

utama: program literasi masyarakat, bakti sosial, penyuluhan pendidikan (parenting), kerja sama dengan pemerintah, dan dan program berbasis lingkungan.

Tabel 1. Bentuk Kegiatan Pengabdian dan Dampaknya

No	Bentuk Kegiatan	Deskripsi Pelaksanaan	Dampak bagi Masyarakat	Dampak bagi Siswa
1	Program Literasi	Taman baca, pelatihan membaca orang tua	Meningkatkan budaya baca	Meningkatkan keterampilan komunikasi
2	Bakti Sosial	Kerja bakti, bantuan sosial	Memperkuat solidaritas sosial	Menanamkan empati
3	Penyuluhan Pendidikan	Parenting education	Meningkatkan pemahaman orang tua	Dukungan belajar meningkat
4	Kolaborasi Desa	Program kesehatan & kebersihan	Lingkungan lebih tertata	Kesadaran hidup sehat
5	Program Lingkungan	Gerakan sekolah hijau	Kepedulian lingkungan	Karakter tanggung jawab

Hasil analisis menunjukkan bahwa program literasi masyarakat dan kegiatan bakti sosial adalah jenis kegiatan yang paling sering muncul dalam literatur selama lima tahun terakhir. Ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa sekolah dasar berperan penting dalam meningkatkan literasi komunitas (Devisiana et al., 2024).

Selain itu, penelitian dalam JPDSK oleh (Ananda, 2022) menemukan bahwa partisipasi aktif siswa dalam kegiatan sosial meningkatkan kualitas interaksi sekolah dengan masyarakat. Selain itu, Rahmat (2021) menemukan bahwa kegiatan pengabdian yang terintegrasi dalam program sekolah dapat secara signifikan membentuk karakter sosial siswa.

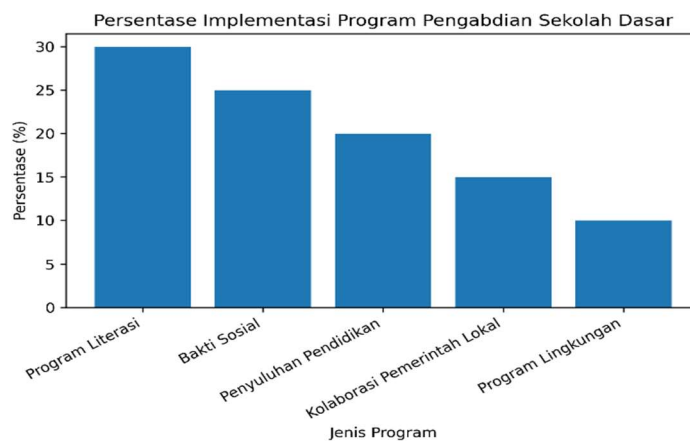
Tabel 2. Analisis Komparatif Penelitian Terkait

No	Peneliti	Fokus Penelitian	Metode	Hasil Utama
1	(Ananda, 2022) - JPDSK	Hubungan sosial sekolah dan masyarakat	Studi kualitatif	Kegiatan sosial sekolah meningkatkan partisipasi masyarakat

2	Rahmat (2021)	Pengabdian masyarakat dalam pembentukan karakter siswa	Studi deskriptif	Siswa lebih empati dan peduli lingkungan
3	Susanty (2024).	Kolaborasi sekolah dengan masyarakat	Survey	Partisipasi orang tua meningkat melalui program sosial
4	Udin, Tamsik, Inayah (2021)	Pendidikan karakter melalui kegiatan sosial	Studi kasus	Kegiatan sosial efektif membentuk karakter siswa
5	Malik et al., (2023)	Manajemen hubungan sekolah dan masyarakat	Studi literatur	Hubungan yang baik meningkatkan mutu pendidikan

Tabel komparatif menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menunjukkan pola temuan yang serupa: bahwa keterlibatan sekolah dalam kegiatan sosial meningkatkan hubungan dengan masyarakat dan perkembangan karakter siswa. Temuan ini mendukung gagasan bahwa tanggung jawab sosial adalah bagian penting dari fungsi pendidikan dasar.

### **GRAFIK IMPLEMENTASI PROGRAM PENGABDIAN**



Dibandingkan dengan program lainnya, program literasi masyarakat menempati persentase tertinggi sebesar 30%, seperti yang ditunjukkan pada grafik yang disajikan. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah dasar memiliki peran strategis dalam menangani masalah literasi masyarakat. Sekolah dapat berperan sebagai pusat pengembangan budaya baca di lingkungan sekitar.

Posisi kedua adalah program bakti sosial, yang menyumbang 25% dari total. Program ini biasanya berupa kerja bakti lingkungan, bantuan sosial, atau kegiatan kepedulian terhadap masyarakat yang membutuhkan. Aktivitas ini bermanfaat bagi masyarakat dan perkembangan karakter siswa. Pengalaman langsung dengan kegiatan sosial dapat membantu siswa belajar lebih banyak empati dan tanggung jawab sosial (Udin et al., 2021).

## **1.7 PEMBAHASAN**

Bagian penting dari tanggung jawab sosial sekolah adalah memberikan penyuluhan kepada orang tua. Program ini biasanya dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan anak atau seminar keluarga. Keterlibatan orang tua dalam instruksi anak merupakan komponen penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

Keberhasilan program pengabdian masyarakat sangat dipengaruhi oleh kolaborasi antara sekolah dan pemerintah lokal. Sekolah dapat melakukan program sosial yang lebih luas, seperti program kesehatan lingkungan atau kegiatan kebersihan masyarakat, dengan bekerja sama dengan pemerintah desa atau kelurahan. Kolaborasi lintas sektor dapat meningkatkan keberlanjutan program sosial sekolah (Susanty, 2024).

Salah satu bentuk tanggung jawab sosial sekolah adalah program berbasis lingkungan seperti gerakan sekolah hijau, yang menanamkan kesadaran lingkungan kepada siswa dan masyarakat sekitar. Tilaar (2000) menyatakan bahwa pendidikan harus dapat menghasilkan generasi yang bertanggung jawab atas lingkungan sosial dan alam mereka.

Hasil penelitian juga diperkuat oleh artikel yang diterbitkan dalam Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni (JPDSK). Hubungan sosial antara sekolah dan masyarakat memengaruhi kualitas program pendidikan. Selain itu, Rahmat (2021) menemukan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat dapat meningkatkan keterampilan sosial dan rasa percaya diri mereka.

Meskipun demikian, tanggung jawab sosial di sekolah dasar masih menghadapi beberapa masalah. Seringkali, hambatan utama adalah kekurangan dana, kekurangan sumber daya manusia, dan kurangnya perencanaan program

(Arifin, 2019). Kegiatan sosial di sekolah seringkali sementara karena tidak terintegrasi dengan program kerja sekolah.

Oleh karena itu, diperlukan rencana penguatan yang mencakup perencanaan program jangka panjang, pembentukan tim pengelola kegiatan sosial, dan meningkatkan kerja sama dengan masyarakat dan lembaga pemerintah. Dengan cara ini, tanggung jawab sosial sekolah dasar dapat menjadi program yang berkelanjutan yang menguntungkan lebih banyak orang.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa sekolah dasar memiliki peran strategis tidak hanya dalam proses pembelajaran, tetapi juga dalam melaksanakan tanggung jawab sosial melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Implementasi tanggung jawab sosial tersebut diwujudkan melalui berbagai program seperti literasi masyarakat, bakti sosial, penyuluhan pendidikan, pelibatan orang tua, kerja sama dengan pemerintah, serta kegiatan berbasis lingkungan. Program-program ini terbukti memberikan dampak positif, baik dalam membentuk karakter sosial peserta didik maupun dalam memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai kendala, terutama keterbatasan sumber daya, manajemen program yang belum optimal, serta kurangnya perencanaan yang sistematis dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan melalui perencanaan program yang lebih terstruktur, pengelolaan yang profesional, serta peningkatan kolaborasi antara sekolah, masyarakat, dan pemerintah. Dukungan kebijakan dari pihak sekolah juga menjadi faktor penting dalam menjamin keberlanjutan program pengabdian masyarakat. Selain itu, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan pendekatan studi kepustakaan, sehingga penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan pendekatan lapangan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan kontekstual terkait implementasi tanggung jawab sosial di sekolah dasar.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu dan mendukung penelitian serta dalam proses penyusunan artikel ilmiah ini. Mereka juga

berterima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan saran, masukan, dan bimbingan selama proses penulisan.

Selain itu, penulis berterima kasih kepada lembaga afiliasi, khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Lambung Mangkurat, yang telah memberikan bantuan akademik dan sumber daya yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu dalam pengumpulan data, memberikan referensi, dan memberikan saran yang bermanfaat yang telah membantu penulis menyempurnakan manuskrip ini.

Semoga bantuan dan kontribusi yang telah diberikan menjadi bagian penting dari pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang pendidikan dasar, serta hubungan antara sekolah dan masyarakat. Kritik dan saran yang bermanfaat sangat diharapkan untuk memperbaiki artikel ini karena penulis menyadari bahwa ada kekurangan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ananda, R. (2022). Peran sekolah dalam membangun hubungan sosial masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni (JPDSK)*, 4(2), 115–126.
- Arifin, H. Z. (2019). *Evaluasi Program: Teori dan Praktek Dalam Konteks Pendidikan dan NonPendidikan*.
- Devisiana, D., Meisyani, L., Magay, D., & Riniwati, R. (2024). Peran Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Proceeding National Conference of Christian Education and Theology*, 2(2), 103–112.
- Malik, S. M., Ahmad, A., Charlie, E. G., Susilawati, W., Tanjung, P. N., & SA, V. M. (2023). Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, 3(2), 318–327.
- Mulyasa, E. (2002). *Manajemen berbasis sekolah* (Vol. 90). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmat, A. (2021). *Hubungan sekolah dan masyarakat: mengelola partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu sekolah*. Zahir Publishing.
- Sumendap, R. (2022). Peran Public Relations Antara Sekolah Dan Masyarakat Untuk

Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Kecamatan Tondano Selatan Kabupaten Minahasa). *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 655–662.

Susanty, S. (2024). Pemberdayaan dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan menuju sekolah bermutu. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(2), 221–238.

Tilaar, H. A. R. (2000). *Paradigma baru pendidikan nasional*. Rineka Cipta.

Udin, Tamsik, Inayah, S. (2021). *Pendidikan Karakter Tanpa Kekerasan*.

Udin, T., Inayah, S., Hamid, S., Hidayat, A., Aeni, A. N., & Ratnawati, E. (2021). *Pendidikan Karakter Tanpa Kekerasan*. TT.